

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya maka dikemukakan simpulan sebagai berikut:

Kondisi dan permasalahan pembelajaran PAI dalam hal mengintegrasikan nilai-nilai lokal kontekstual masyarakat Banjar pada perangkat pembelajaran tingkat Sekolah Dasar belum optimal, karena hilangnya muatan lokal pada kurikulum 2013 ini masih banyak yang belum bisa memasukkannya ke dalam masing-masing pembelajaran khususnya PAI. Maka peneliti memasukkan nilai-nilai lokal melalui etnopedagogi yang akan diintegrasikan ke dalam pembelajaran PAI dengan cara memasukkan unsur *papadah* masyarakat Banjar pada RPP PAI.

Materi PAI tidak hilang atau digantikan dengan *papadah*, melainkan disisipkannya *papadah* masyarakat Banjar kedalam materi PAI sehingga hadirilah materi PAI yang bermuatan kearifan lokal namun kearifan lokal tersebut tidak bertentangan dengan PAI sendiri. Kemudian materi tersebut diaplikasikan melalui RPP kurikulum 2013 dengan menggunakan model pembelajaran yang dikembangkan. Kemudian diujikan kepada tiga sekolah. Satu sekolah sebagai tempat memperolehnya data awal dan teknik pengembangannya, kemudian dua sekolah lain sebagai tempat pengujiannya.

Pengujian dilakukan dengan percobaan pembelajaran yang diajar dengan menerapkan model pembelajaran PAI berbasis etnopedagogi dan yang diajar

tanpa menerapkan model pembelajaran PAI berbasis etnopedagogi sehingga menghasilkan kesimpulan berdasarkan perhitungan yang dilaksanakan pada tiga siklus yakni sebagai berikut:

Siklus pertama, hasil belajar siswa pada yang pembelajarannya tidak menggunakan model pembelajaran PAI berbasis etnopedagogi memiliki rata-rata 58 dan berada pada kualifikasi cukup, sedangkan hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran PAI berbasis etnopedagogi memiliki rata-rata 72 dan berada pada kualifikasi baik. Kemudian pada siklus kedua yang pembelajarannya menggunakan model pembelajaran PAI berbasis etnopedagogi yang dilaksanakan pada sekolah di siklus pertama tadi dan menghasilkan nilai rata-rata 77 yang berada pada kualifikasi baik dan 80 berada pada kualifikasi baik sekali. Dan terakhir pada siklus ketiga yang diterapkan pada dua sekolah berbeda selain sekolah siklus pertama dan kedua, dua sekolah ini memiliki nilai rata-rata 63 yang berada pada kualifikasi cukup dan 66 berada pada kualifikasi baik.

Dari hasil uji coba terbatas dan uji coba luas memang jika kita lihat dari hasil rata-rata nilai siklus tiga lebih rendah, tetapi ini wajar karena siklus pertama dan siklus kedua merupakan sekolah yang sama dan pelaksanaan pembelajaran dengan model pembelajaran PAI berbasis etnopedagogi sudah lebih dari sekali dilaksanakan sedangkan siklus ketiga merupakan sekolah yang baru pertama diajar dengan model pembelajaran PAI berbasis etnopedagogi. Meskipun hasil dari nilai rata-rata siklus berbeda, akan tetapi hasil penelitian yang dilakukan pada pembelajaran di setiap siklus memiliki kesimpulan yang sama bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa yang diajar dengan

menerapkan model pembelajaran PAI berbasis etnopedagogi dibandingkan dengan siswa yang diajar tanpa menerapkan model pembelajaran PAI berbasis etnopedagogi pada materi keteladanan Luqman Al-hakim. Kesimpulan tersebut didukung oleh hasil analisis statistik terhadap keseluruhan nilai hasil belajar selama uji coba baik terbatas maupun lebih luas yang diperoleh Z_{hitung} lebih dari Z_{tabel} pada setiap pengujian

B. SARAN

Berdasarkan simpulan di atas, diberikan beberapa saran-saran untuk berbagai pihak yang berkepentingan terhadap hasil penelitian ini yaitu:

1. Untuk Guru

Hargailah setiap kemampuan siswa dari sekecil apapun jangalah tes akhir menjadi patokan segala keberhasilan seorang siswa tetapi berilah penilaian sejak proses hingga akhir pembelajaran

2. Untuk Para Peneliti Lain

Mengingat berbagai keterbatasan yang ada dalam penelitian ini dan peneliti pun merasa masih kurang mendalam oleh karena itu masih terbuka kesempatan bagi peneliti lain untuk memperluas dan memperdalam penelitian yang sejenis dengan karakteristik yang berbeda dan pokok bahasan yang lebih luas, serta dengan pengelolaan yang lebih baik sehingga menghasilkan kesimpulan yang lebih akurat.

3. Untuk Jurusan/Institusi

Penelitian ini memberikan sumbangsih dan penguatan dalam keilmuan PAI yang menekankan pada pengembangan nilai karakter bangsa yang tengah digalakkan hingga saat ini, sehingga diperlukan komitmen kuat dan dukungan kolaboratif dalam memberikan pengajaran karakter kepada peserta didik. Selain itu penelitian ini bukan semata mengambil kajian keilmuan lain melainkan telah menjadi ciri wahana PAI dalam mengemban misi kearifan lokal.